

## BAB II

### PROFIL PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PG. MERITJAN)

#### 2.1. Sejarah

Pabrik Gula (PG) Meritjan Kediri didirikan pada tahun 1903 oleh Netherland Indiche Landbow Maatschappy (NILM). Pabrik Gula Meritjan mulai memproduksi pada tahun 1903 hingga pada tahun 1935 perusahaan berhenti memproduksi dan ditutup karena meletusnya perang dunia ke II. Tahun 1942 hingga tahun 1945 PG Meritjan menjadi Pabrik Senjata karena diduduki oleh Jepang. Tahun 1945 hingga tahun 1948 PG Meritjan dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian I sebagai Pabrik Senjata dan bagian II sebagai perkebunan tebu yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Perusahaan Tebu Negara (BPPGN) dan tebunya digiling di Pabrik Gula Pesantren. Tahun 1948 hingga tahun 1957, Pabrik Gula Meritjan diambil alih oleh pihak Belanda.

Berdasarkan Surat Keputusan Penguasa Militer/Menteri Pertanian No. 1063/PTNT/1957 tanggal 9 Desember 1957 menyatakan bahwa semua perusahaan diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dibawah satu Badan, yaitu Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) yang berkedudukan di setiap daerah Swatantra Tingkat I. Tahun 1958, Pabrik Gula Meritjan masuk dalam Prae Unit Gula A. Namun, sesuai dengan PP No. 166/1961 tanggal 26 April 1961 yang menyatakan mengenai penghapusan Prae Unit dan perubahan menjadi bentuk Kesatuan dimana Pabrik Gula Meritjan masuk dalam Kesatuan Jawa Timur II. Hal tersebut berlangsung hingga tahun 1963 dan ditahun 1963, sesuai dengan PP No. I tahun 1963, Pabrik Gula Meritjan dikuasai oleh BPU-PPN yang berkedudukan di Surabaya.

Berdasarkan PP No 14/1968 menyatakan bahwa BPU-PPN diganti dengan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) yang berkedudukan di Surabaya dan badan hukum beralih pada Direksi PNP XXI. Tahun 1973 sesuai dengan PP No.23 tanggal 11 Mei 1973 menyatakan bahwa bentuk PNP diubah menjadi Perusahaan Perseroan yang dikenal dengan nama PT Perkebunan XXI-XXII (Persero) yang mengelola 12 unit pabrik gula, 2 rumah sakit, dan satu kantor pusat. Tahun 1984 sesuai akta, SH di Jakarta No.109 tanggal 8 Maret 1985 dinyatakan bahwa PT Perkebunan XXI-

XXII (Persero) dengan badan hukumnya berada di kantor Direksi PT Perkebunan XXI-XXII (Persero) Jalan Jembatan Merah 3-9 Surabaya.

Pada tahun 1996 berdasarkan PP No.15/1996 tanggal 14 Februari 1996, terjadi peleburan PTP termasuk PTP XXI-XXII, PTP XIX dan XXVII menjadi satu yang dinamakan PT Perkebunan Nusantara X. Pendirian PT Perkebunan Nusantara X disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat keputusan No. CZ-8338 IH 01.01. tahun 1996 masih dalam bentuk perusahaan persero. Pada tanggal 2 Oktober 2014, diadakan Holding BUMN Perkebunan yang beranggotakan PTPN I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XII, XIV dengan PTPN III sebagai induk holding BUMN Perkebunan yang diresmikan oleh menteri BUMN Dahlan Iskan. Perubahan PT Perkebunan Nusantara X (Persero) menjadi PT Perkebunan Nusantara X memiliki dasar hukum yang merupakan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Perkebunan Nusantara X dengan Nomor: PTPN X/RUPS/01/X/2014 dan Nomor SK-57/D1.MBU/10/2014 tentang Perubahan Anggaran Dasar.

Pabrik Gula Meritjan adalah salah satu dari 11 unit usaha industri dibawah naungan PT Perkebunan Nusantara X yang memiliki kegiatan mengolah bahan baku tebu menjadi produk gula putih dengan kualitas *SHS (Superior High Sugar)*. Pabrik Gula Meritjan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gula nasional atau dalam negeri serta menyongsong tercapainya program swasembada gula melalui akselerasi peningkatan produktifitas. Disamping itu, Pabrik Gula Meritjan PT Perkebunan Nusantara X Kota Kediri juga menghasilkan produk samping berupa tetes tebu yang merupakan bahan baku pembuatan penyedap rasa dan alkohol atau spirtus.

## **2.2. Visi dan Misi**

### **2.2.1. Visi**

Menjadi perusahaan agribisnis Nasional berbasis tebu dan tembakau yang unggul dan berdaya saing di tingkat Regional.

### **2.2.2. Misi**

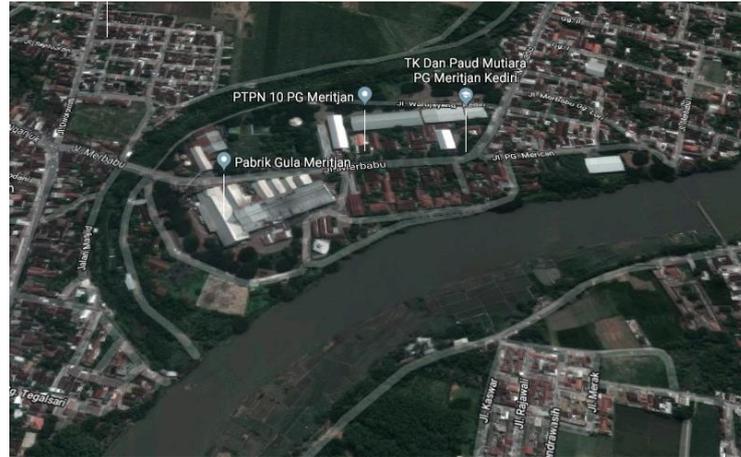
Sebagai perusahaan industri perkebunan terintegrasi yang berbasis tebu dan tembakau dalam memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi segenap stakeholders dengan:

1. Menghasilkan produk perkebunan yang bernilai tambah serta berorientasi kepada konsumen;
2. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (operational excellence) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tatakelola perusahaan yang baik;
3. Mengembangkan kapabilitas organisasi, teknologi informasi dan SDM yang prima;
4. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham;
5. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

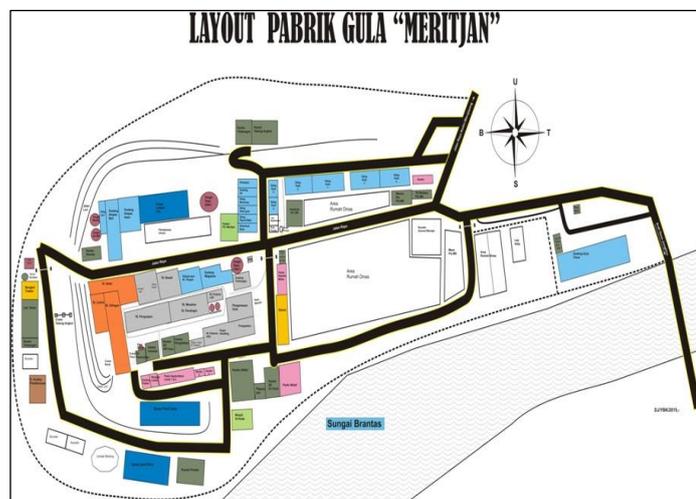
### **2.3. Lokasi Pabrik**

Pabrik Gula Meritjan merupakan salah satu pabrik gula yang terdapat di Kediri Jawa Timur. Pabrik Gula Meritjan berlokasi di Jalan Merbabu RT 005 RW 007, Kelurahan Mrican, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur dengan ketinggian  $\pm 67$  meter diatas permukaan laut. Letak geografis Pabrik Gula Meritjan yaitu pada sebelah timur berbatasan langsung dengan Desa Jong Biru, sebelah barat berbatasan dengan Kampung Baru, pada sebelah utara berbatasan dengan Dusun Kampung Baru Desa Mrican, dan sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Brantas. Perjalanan menuju Pabrik Gula Meritjan dapat ditempuh selama 10 menit dari pusat Kediri Kota.

Pemilihan lokasi Pabrik Gula Meritjan berdasarkan faktor seperti transportasi dan sumber air. Lokasi Pabrik Gula Meritjan tergolong strategis karena terletak di dekat jalan dan Sungai Brantas. Letak yang berdekatan dengan jalan dapat memudahkan transportasi ketika mengangkut bahan baku menuju pabrik. Pabrik Gula Meritjan yang terletak berdekatan dengan Sungai Brantas membuat dapat menjadi sumber untuk memenuhi kebutuhan sebagai air injeksi pada stasiun penguapan dan masakan.



Gambar 2.1 Peta PG Meritjan



Gambar 2.2 Layout PG Meritjan

#### 2.4. Sistem Manajemen PT Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Meritjan)

Pabrik Gula Meritjan merupakan unit usaha gula dari lingkup PT Perkebunan Nusantara X yang dipimpin oleh seorang General Manager yang membawahi 6 Manajer, yaitu Manajer Keuangan & Umum, Manajer Tanaman, Manajer Teknik Pengolahan (Tekpol), Manajer *Quality Assurance*, dan Manajer SDM. Setiap jabatan memiliki peran dan tugas masing-masing untuk mendukung kelancaran pencapaian tujuan perusahaan.

##### a. General Manager

Tugas pokok seorang General Manager adalah memimpin dan mengawasi pabrik yang ditangani oleh masing-masing kepala bagian secara langsung. General Manager merupakan pimpinan tertinggi dalam suatu pabrik dan bertanggung jawab penuh terhadap pabrik baik keluar maupun ke dalam

menyangkut semua kegiatan dan masalah pabrik beserta isinya. General Manager berwenang memberikan otorisasi pada bukti kas masuk dan kas keluar serta dokumen-dokumen perusahaan yang dirasa berhak mendapatkan otorisasi dari pihak General Manager.

b. Manajer Tanaman

Manajer Tanaman bertugas untuk menyediakan bahan baku tebu yang berkualitas untuk mencukupi kebutuhan giling minimum sesuai sasaran RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) dan berorientasi pada profit. Selain itu Manajer Tanaman juga mempunyai wewenang mengajukan dana untuk optimalisasi bahan baku dan produktivitas lahan.

c. Manajer Teknik Pengolahan (Tekpol)

Manajer Teknik Pengolahan memiliki tugas untuk mengolah tebu hingga menjadi gula pasir sesuai dengan standar mutu serta berkerjasama dengan bagian instalasi dalam proses pembuatan gula. Berwenang memberikan otorisasi atas rencana biaya bagian pengolahan, atas bukti kas keluar biaya produksi, atas laporan produksi gula dan dokumen yang menjadi tanggung jawab bagian pengolahan

Selain itu, Manager Tekpol juga memiliki tugas untuk melakukan pemeliharaan mesin pabrik untuk persiapan giling dan menyusun rencana instalasi serata mengadakan kerja sama dengan bidang pengolahan khususnya penanganan mesin dalam pemrosesan gula menjadi nira serta berwenang untuk memberikan otorisasi atas rencana biaya bagian instalasi, atas bukti kas keluar biaya instalasi, masuk keluarnya mesin dan peralatan pabrik, serta semua dokumen yang menjadi tanggung jawab bidang instalasi. Dalam menjalankan tugas, Manajer Tekpol dibantu oleh Asisten Manajer Instalasi dan Asisten Manajer Stasiun Boiler, Stasiun Gilingan, Stasiun Listrik, Instrument Besali, Kendaraan.

d. Manajer Keuangan dan Umum (Keu & Umum)

Manajer Keuangan dan Umum bertugas untuk bertanggung jawab pada seluruh alur kerja bagian Keuangan dan Umum. Disamping itu, tugas Manajer Keuangan dan Umum adalah berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Halal Majelis Ulama Indonesia (MUI) di lingkungan Pabrik Gula Meritjan. Manajer Sumber Daya Manusia memiliki tugas pokok merencanakan dan mengusulkan Rencana Kerja dan

Anggaran Perusahaan (RKAP) bagian SDM, mengkomplikasi rencana kerja perusahaan dan menghitung kelayakan produksi dan biaya dengan para Manajer Pabrik Gula, mengusulkan kebijakan, sistem dan prosedur operasional bagian Sumber Daya Manusia (SDM), melakukan koordinasi dengan para manajer Pabrik Gula dan kepala urusan di kantor direksi dalam rangka strategi bisnis, mengkoordinasi kegiatan bagian Sumber Daya Manusia (SDM), membina dan menilai kerja bawahan, dan menyusun laporan kegiatan bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka pertanggungjawaban kepada General Manager Pabrik Gula secara berkala.

e. Manajer Quality Assurance dan HSE

Manajer *Quality Assurance dan HSE* memiliki tugas pokok yaitu Bertanggungjawab atas terlaksananya analisa dan pemantauan proses produksi pabrik baik on farm maupun off farm melalui metode yang benar sehingga diperoleh data dan fakta yang akurat dan objektif serta meyajikan data tepat waktu kemudian memberikan rekomendasi yang efektif dalam rangka menjaga proses kerja sesuai Standart Operasional Prosedur (SOP) untuk meningkatkan kualitas, efisiensi dan produktivitas, mengkoordinasikan seluruh kegiatan pabrik gula alam supaya peningkatan kinerja perusahaan, menyusun dan mengendalikan biaya yang dipergunakan dalam proses *Quality Assurance (QA)* dan HSE, melakukan evaluasi terhadap kinerja *Quality Assurance (QA)* dan HSE, berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Halal Majelis Ulama Indonesia (MUI) di lingkungan Pabrik Gula Meritjan, dan melakukan upaya penghematan energi, pelestarian alam dan pencemaran tanah, air, udara.